

PENGARUH TIDAK ADA WAYFINDING TERHADAP POLA SIRKULASI PEMBELI KE LOS DAGING SAPI DI PASAR TRADISIONAL KAPUK CENGKARENG

ABSTRAK

Pada saat ini pasar tradisional kurang perhatian dalam hal zonasi, penerangan, signage, kebersihan hingga pengelolaan pemerintah khusus di Jakarta padahal pasar tradisional sangat penting bagi mereka yang berpenghasilan menengah kebawah menjadi andalan, Pasar tradisional kapuk cengkareng – Jakarta Barat adalah salah satu pasar yang paling diminati di area Jakarta Barat.

Namun melihat kondisi pasar Tradisional Kapuk cengkareng Jakarta Barat pada saat ini yang kurang seperti kurang terawat, teratur mulai dari simbol – simbol wayfinding zonasi, penerangan, signage, zonasi, penerangan, signage, kebersihan hingga pengelolaan kebersihan hingga pengelolaan berakibat bagi para pembeli tersesat hingga harus bertanya agar dapat menemukan tempat yang diinginkan. penelitian ini mencari tahu Pengaruh tidak ada wayfinding terhadap pola sirkulasi pembeli ke los daging sapi di pasar tradisional kapuk cengkareng Jakarta Barat

Ternyata hasilnya setelah dilakukan penelitian pengaruh dengan tidak adanya wayfinding terhadap pola sirkulasi pembeli ke los daging sapi di pasar tradisional, pembeli yang akan ke los daging sapi mengeluhkan tidak ada simbol – simbol wayfinding, signage penerangan, lebar koridor, zonasi hingga pembeli harus bertanya dan membuang waktu tambahan untuk menemukan tempat los daging sapi di pasar tradisional kapuk cengkareng Jakarta Barat.

Kata Kunci : Sirkulasi, zonasi, pembeli, los daging sapi, pasar tradisional

ABSTRACT

At present, traditional markets lack information in terms of zoning, lighting, nameplate, cleaning to special management in Jakarta, whereas traditional markets are very important for those who earn from bottom to mainstay, kapuk cengkareng traditional market - West Jakarta is one of the most interested in the West Jakarta area.

However, seeing the current traditional market conditions of Kapuk cengkareng, West Jakarta, which are less like poorly maintained, regularly ranging from wayfinding zoning symbols, lighting, nameplate, zoning, lighting, sign boards, cleanliness to managing hygiene to the result, lost customers until it has to be a method that can be used to find out there is no proper way to cope with the buyer to beef pattern at the traditional kapuk cengkareng market in West Jakarta.

You can't find the right way to transfer money to the market in the world, which will be used to sort out no wayfinding symbols, lighting boards, coridor widths, zoning until the driver must ask and need extra time to find beef on the market traditional kapuk cengkareng West Jakarta

Keyword: *Circulation, buyers, los beef, traditional markets*